Reconsidering Global Warming

Pemanasan Global *(Global Warming)* adalah suatu isu linkungan yang mengakibatkan kenaikan suhu bumi. Global Warming adalah permasalahan moral karena manusia adalah penyebab dari global warming. Global Warming sendiri memiliki dampak yang buruk baik bagi lingkungan dan manusia.

Manusia cenderung memikirkan sebuah masalah yang serius jika memenuhi kriteria yang ada seperti personal, luas, amoral, dan sekarang. Sesuai dengan komponen yang ada , kita belum memikirkan permasalah ini dengan serius. Global Warming adalah permasalahan moral, karena manusia memiliki akal untuk melakukan hal yang baik seperti menjaga lingkungan agar terhindar dari global warming. Seperti ayat Yakobus 4:17 yang dibawakan oleh pembicara, Manusia dapat mencegah/mengurangi penyebab dan dampak dari global warming, namun tidak melakukan.

Kita cenderung tidak memikirkan global warming sebagai masalah yang serius, namun global warming ini merupakan sebuah masalah yang serius yang harus dihadapi Bersama. Global warming memiliki dampak yang besar bagi manusia, seperti suhu yang semakin panas. Selain itu juga mempengaruhi alam, dengan permukaan air laut yang meningkat. Permasalahan ini harus diselesaikan sekarang untuk mencegah bencana yang akan datang dikemudian hari.

Masih terdapat kelompok orang yang tidak mempercayai adanya global warming, mereka masih menggangap isu ini sebagai sebuah teori konsiparasi. Global warming ini adalah sebuah isu nyata dengan bukti nyata meningkatnya suhu udara dan perubahan iklim. Global Warming adalah sebuah isu yang harus kita hadapi. Global warming bukanlah sebuah masalah yang daopat kita selesaikan dengan cepat, membutuhakan proses yang Panjang untuk menghadapi masalah global warming ini.

Manusia lah penyebab utama dari global warming ini. Penyebab utama dari global warming adalah emisi dari bahan bvakar fosil seperti minyak bumi, batubara, dan gas alam. Dalam kegiatan sehari-hari kita memerlukan hal itu sebagai penggerak dari kegiatan yang kita lakukan. Kita memang membutuhkan semua ini untuk menunjang pekerjaan yang kita lakuakan, namun kita dapat mengurangi penggunaan dari bahan bakar fosil seperti tidak terlalu banyak menggunakan kendaraan bermotor sendirian atau dapat menggunakan kendaraan umum. Kita juga harus mencari solusi alternatif untuk menggantikan penggunaan bahan bakar fosil seperti menggunakan kendaraan dengan pengerak listrik. Hal yang tetap kita lakuakan dalam perusakan alam, mungkin kita tidak merasa kan hal itu adalah penggunaan botol plastic sekali pakai dibnandingkan dengan menggunakan tumbler dan pengunaan kantong kresek yang jumlah sampah terus menerus meningkat.

Global Warming bukan hanya menajadi permasalahan bagi manusia. Dalam Kehidupan manusia juga mengkonsumsi hewan sebagai sumber nutrisi. Jumlah ikan dilaut semakin hari semakin berkurang akibat ulah manusia, seperti bom laut untuk mencari ikan. Apakah kita tidak boleh mengkonsumsi hewan tersebut? Kita dapat memakan semua hewan yang dapaty dimakan sebagai sumber energi, Tuhan Yesus pada perjanjian baru pun memakan hewan tersebut. Tuhan menciptakan segala nya baik maka kita harus mengelolanya dengan baik. Bagaimana cara kita memperlakuakan para hewan tersebut? Karena hewan-hewan tersebut sudah memberikan nyawa mereka untuk memenuhi nutrisi kita, kita harus memperlakukan mereka juga dengan baik sebagai ciptaan Tuhan. Kita hanya mengambil dari alam apa yang kita perlukan bukan melakukan eksploitasi Peningkatan suhu bumi yang diakibatkan oleh global warming tidak hanya berdampak bagi manusia melainkan bagi hewan dan tumbuhan juga. Es yang mencair dapat membahayakan hewan-hewan yang ada di kutub. Kekeringan yang parah juga berbahaya, hutan-hutan terbakar dan hewan tidak memiliki makanan dan minuman.

Dalam melakukan pekerjaan, manusia tetap harus menjaga alam. Kita dapat menggunakan hasil dari alam secukupnya dan tidak merusak alam. Kita bekerja dengan alam, sehingga pkerjaan yang kita lakukan jangan sampai merusak alam yang sudah diberikan oleh Tuhan. Dalam bekerja kita akan mendapatkan gaji, gaji kita pakai untuk KPR rumah, namun jika alam telah rusak dan tempat kita beli rumah tenggelam, untuk apa kita beli rumah tersebut. Kerusakan alam tidak hanya dapat dirasakan sekarang namun dapat kita rasakan di periode-periode berikutnya.

Tuhan Memperintahkan manusia untuk mengelolah alam. Berdasarkan perintah tersebut, kita sebagai manusia dapat mengambil semua produk alam yang telah diberikan oleh Tuhan. Tuhan mengijinkan untuk mengelola semua produk alam, kita memiliki tugas untuk menjaga alam yang telah dibangun oleh Tuhan. Dalam mengelola alam, kita juga harus menjaganya sebagai bentuk kolaborasi manusia dengan Tuhan untuk mengelola Alam. Hasil dari alam harus diambil secukupnya, bukan melakukan eksploitasi yang dapat meruasak alam dan berdampak buruk bagi lingkungan dan sesama.

Alam harus kita jaga, agar kedepannya kita tetap dapat hidup dengan kondisi alam yang baik. Kerusakan alam memang susah untuk diperbaiki, namun kita dapat melakukan perubahan sedikit-sedikit untuk mengurangi efek dari global warming. Kita harus menjaga alam dalam seluruh pekerjaan yang kita lakukan. Menjaga alam dari kerusakan adalah PR manusia agar kita dan generasi selanjutjnya tetap dapat merasakan alam yang telah diberikan oleh Tuhan.